

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL BANK
TERHADAP JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN
(Studi empiris pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

I Made Pratista Yuda

Wahyu Meiranto

Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Providing funds (lending) in the form of credit is an activity that dominates the banking business in its function as an intermediary institution. Performance of the banking industry-improved results with increasing intermediation role and has improved bank profitability. This study aimed to examine the effect of bank internal factors (third party funds obtained from the public, capital adequacy ratio, return on assets and non-performing loans) to outstanding loans. The samples in this study were the banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2006 to 2009. The data will be analyzed by multiple regression. The analysis technique used to test the research hypotheses were the F test and t test with a significant level of 5%. The results of this study indicate that the third-party funds have a positive effect on lending, capital adequacy ratio has a negative effect on lending, return on assets has a positive effect on on lending. Non-performing loans have a negative effect on lending. From the analysis it can be concluded that the third-party funds, adequacy capital ratio, return on assets and non-performing loans have an effect simultaneously to outstanding loans.

Keywords: third party fund, capital adequacy ratio, return on asset, non performing loan and outstanding loans.

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup

masyarakat banyak.

Masyarakat yang memiliki dana lebih dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai kebutuhan dan disebut sebagai dana pihak ketiga. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank. Penyaluran kredit merupakan kegiatan yang mendominasi usaha bank sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Selain untuk mensejahterakan masyarakat,